

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut G.R Terry, manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata.¹

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.²

Jadi manajemen ini berkaitan dengan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dalam mengelola organisasi, kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan, jadi ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu yang

¹ G. R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.6.

apabila terjadi menimbulkan kerugian risiko tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ini, setiap aktivitas yang dijalankan tentu memiliki risiko tertentu.³

Salah satu prayarat untuk dapat mengelola risiko dengan baik adalah dengan memahami bentuk-bentuk risiko. Risiko dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Berdasarkan terjadinya, risiko dibagi menjadi dua:

1. Risiko non bisnis

Risiko ini muncul dari berbagai faktor yang tidak terkait dengan bisnis yang dijalankan, namun dampaknya akan mempengaruhi bisnis seperti kebakaran, banjir, polusi, gempa bumi dan sebagainya.

2. Risiko bisnis

Risiko ini muncul karena proses bisnis yang dilakukan suatu bisnis perusahaan atau industri dalam pengelolaannya.⁴

Dalam pembahasan ini membahas mengenai risiko bisnis. Dari keterangan diatas, manajemen risiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko.

Smith (1990) mengidentifikasi manajemen risiko sebagai proses identifikasi, pengukuran dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.

³ Seosino Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba Empat), hal. 2.

⁴ Imam Wahyudi, dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), hal.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menentukan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.

Dari pengertian manajemen dan risiko di atas dapat disimpulkan manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisa, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.⁵

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisir kerugian dan meningkatkan kesempatan ataupun peluang. Proses manajemen risiko merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk terciptanya perbaikan berkelanjutan. Berkaitan juga dengan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi terutama dalam usaha.

Oleh karena itu diperlukannya implementasi dari manajemen risiko ini. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan, implementasi juga sebagai evaluasi yang bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

⁵ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.17.

⁶ [Http//El-kawaqi.Blogspot.Co.Id](http://El-kawaqi.Blogspot.Co.Id), *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*. Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen risiko diperlukan untuk:

1. Mendukung pencapaian tujuan.
2. Memungkinkan untuk melakukan aktifitas yang memberikan peluang yang jauh lebih tinggi dengan mengambil risiko yang lebih tinggi.
3. Mengurangi kemungkinan kesalahan fatal.
4. Menyadari bahwa risiko dapat terjadi pada setiap aktivitas dan tingkatan dalam organisasi sehingga setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.⁷

Dalam proses pengelolaan risiko yang mencakup indentifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan. Setelah mengidentifikasi risiko, perlu dilakukan evaluasi dan pengendalian risiko. Semua jenis perusahaan yang mengimplementasikan manajemen risiko dengan baik kemungkinan besar usahanya akan berhasil yang maksimal. Implementasi manajemen risiko dalam usaha sangat penting demi meningkatkan sebuah usaha.

Dalam hal ini, manajemen risiko merupakan desain prosedur serta implementasi prosedur untuk mengelola suatu risiko usaha. Keberadaan manajemen risiko merupakan antisipasi atas semakin kompleksnya aktivitas perusahaan yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Kemajuan dibidang teknologi membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Namun disisi lain berpotensi menciptakan risiko yang dapat

⁷ Mamduh, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hal. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merugikan kehidupan .⁸ Manajemen risiko diperlukan bukan hanya dalam mengelola risiko yang dihadapi oleh badan usaha atau perusahaan, tetapi juga untuk mengelola kehidupan semesta ini, maka manajemen risiko ini menjadi penting untuk diterapkan. Untuk itu sudah selayaknya sebuah perusahaan mengimplementasikan manajemen risiko dalam aktivitas kegiatan usahanya, salah satunya adalah pada perusahaan yang bergerak di bidang industry produksi roti .

Dalam konsep manajemen Islam, manajemen sebagai dimensi spiritual memberikan pondasi yang kuat untuk membangun integritas moral yang kokoh bagi para pelaku bisnis (karyawan, pengusaha, kaum professional). Itulah profil integritas yang dinaungi oleh sikap kejujuran, kesederhanaan dan sikap yang mengacu pada etika kebenaran. Manajemen Islami berkaitan dengan pengembangan etos kerja yang berorientasi pada kemajuan dan keunggulan kinerja serta potensi sumbangan dimensi spritualitas dalam membangun *learning organization*.⁹

Manajemen risiko dalam pandangan Islam adalah risiko sebagai fitrah bisnis. Islam merupakan agama fitrah yang komplit dan menyeluruh. Oleh karena itu tidak ada satu pun urusan fitrah manusia yang luput dari perhatian syariat Islam. Setiap manusia harus menyadari bahwa risiko dan ketidakpastian yang menyebabkan terjadinya risiko adalah bagian dari rahasia Allah.

Kegiatan manajemen merupakan upaya manusia untuk mengelola secara strategis berbagai potensi yang diberikan Allah Swt, dimana kegiatan

⁸ Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 3

⁹ Juhaya S. Pradja, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah: Teori dan konsep Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis secara syariah merupakan ruh dan spirit untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰

Dalam Islam, manusia diwajibkan berusaha agar mendapat rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya.¹¹

Manusia sebagai khalifah diperintahkan oleh Allah untuk mengelola dan memanfaatkan alam semesta untuk kelangsungan hidup dan kehidupan serta lingkungannya. Tingkah laku manusia, khususnya tingkah laku ekonominya haruslah sesuai dengan nilai-nilai dasar Ekonomi Islam. Ilmu ekonomi berhubungan erat dengan tingkah laku manusia, apakah ia sebagai pedagang atau pengusaha industri atau pemerintah. Hal tersebut berinteraksi dalam kegiatannya masing-masing. Sebagai pedagang atau pengusaha mereka harus berusaha agar prinsip ekonomi dapat dicapai seoptimal mungkin.¹²

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit kegiatan atau aktivitas ekonomi dengan berdasarkan pada tata aturan moral dan etika Islam.¹³

¹⁰ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2.

¹¹ Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.169.

¹² M.Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008) h.6.

¹³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam I*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2013), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari Ekonomi Islam itu sendiri adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui tatanan kehidupan yang baik dan terhormat. Dalam tatanan tersebut, setiap pelaku ekonomi atau sebagai seorang muslim hendaknya berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam membahas perspektif Ekonomi Islam segalanya bermuara pada aqidah Islam berdasarkan Al-Quran Al Karim dan As-Sunnah Nabawiyah. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia, dengan kata lain Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan di akhirat (al-falah).¹⁴

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang, baik jumlah maupun waktunya. Bidang usaha yang digeluti dapat beragam, mulai dari perdagangan, industri, pariwisata, agrobisnis, atau jasa.¹⁵

Dalam konteks pembicaraan umum, usaha tidak terlepas dari adanya aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas usaha atau bisnis pada umumnya punya tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku bisnis atau bisnisman itu sendiri.¹⁶

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. ke-3, h. 102.

¹⁵Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2015), cet. ke-11, h. 6.

¹⁶M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2006), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mencapai sebuah tujuan yang terhormat, seseorang haruslah berusaha untuk memenuhi kehidupannya demi kesejahteraan hakiki bagi kehidupannya dan sebagai dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam (*masalahah al'ibad*), yang sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jumua' ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹⁷

Dari terjemahan ayat diatas dapat dilihat bahwa manusia diperintahkan oleh Allah bertebaran di muka bumi dan carilah karunia Allah, ini bermaksud bahwa Allah memerintahkan kepada manusia sebagai khalifah di bumi untuk bekerja dan berusaha dalam mencari rezki yang halal untuk memenuhi kehidupannya setelah dipenuhinya kewajiban shalat yang merupakan rukun Islam.

Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-A'raf ayat 157:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَلَيْهِمْ ۚ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ ۖ وَعَزَّرُوهُ ۖ وَنَصَرُوهُ ۖ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ
مَعَهُ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: “Dan (Allah) menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakan, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Al-A’raf:157).

Maksud ayat ini adalah Allah menghalalkan usaha yang baik dan mengharamkan bagi mereka yang buruk. Seorang manusia sebagai usahawan muslim tentunya tidak bisa keluar dari bingkai aturan ini, dan tidak tergelincir hanya karena mengejar keuntungan saja. Segala yang dihalalkan yang disyariatkan oleh Allah dapat menjadi kompensasi yang baik dan penuh berkah dalam mengelola usaha.¹⁸

Dalam usaha mencari nafkah, baik menjalankan suatu bisnis sebuah perusahaan kegiatan usaha kecil menengah maupun usaha yang besar, seorang muslim dihadapkan pada kondisi ketidakpastian hasil perencanaan terhadap apa yang terjadi kemudian hari, apakah untung maupun rugi. Namun, tentunya seseorang usahawan harus memiliki perencanaan yang matang, tujuannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan bertahan dari risiko-risiko yang merugikan dunia bisnis, yang disebut dengan manajemen perusahaan.

¹⁸ Adiwrman A. Karim, *Fikih Ekonomi Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2013), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan hal tersebut terdapat dalam firman Allah dalam Al-Quran Surat Luqman Ayat 34 :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَيْرٌ

Artinya: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui dibumi mana dia akan mati. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal."¹⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakan atau apa yang akan terjadi di kemudian harinya ataupun apa yang akan ia peroleh namun demikian seseorang diwajibkan berusaha. Ayat tersebut menjadi dasar pemikiran konsep risiko dalam Islam, khususnya dalam kegiatan usaha dan investasi.

Roti merupakan makanan yang siap saji juga praktis dan memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi. Roti bukanlah makanan khas Indonesia namun digemari banyak kalangan. Dengan banyaknya permintaan oleh kalangan, maka timbulah persaingan-persaingan usaha perbisnisan roti yang melakukan berbagai strategi untuk membuat konsumen tertarik diantaranya

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dengan membuat merek kemasan roti yang menarik dan menambahkan variasi rasa roti yang beraneka rasa yang menyebabkan konsumen menjadi tertarik.

Home industry roti Kampar Bakery didirikan pertama kali oleh Bapak Umar Said tanggal 28 Januari 2010 di Bangkinang yang beralamatkan di Jl. Arahman Saleh. Dan pada tahun 2013 *home industry* roti Kampar Bakery pindah ke Jl. KH. Agussalim RT.001, RW. 004 Kelurahan Langgini di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Selama 7 tahun terakhir di Bangkinang, Umar Said telah mengurus dan mengembangkan Kampar Bakery dengan baik. Pabrik roti ini berjenis industri roti yang komoditas industrinya tentang produksi dan distribusi roti.²⁰

Dalam menjalankan bisnis pabrik tersebut pemilik Kampar Bakery, Beliau dibantu oleh manajer industri yang bernama Aan Bahar Arifin. Kampar Bakery mempunyai karyawan bertugas seperti dalam tahap pemilihan bahan dan pematangan bahan serta mendistribusikan roti-rotinya ke daerah-daerah yang berada di Kabupaten Kampar.

Sistem distribusi yang dipakai dalam menjalan bisnis adalah dengan pola menggunakan pedagang perantara atau *Middle Man* seperti memasarkan produk ke supermarket, toko, dan warung. Pemasarannya dengan menggunakan sales atau agen adalah pihak yang memasarkan produk produsen untuk konsumen.

²⁰ Umar Said, Pemilik *Home Industry* Kampar Bakery, *Wawancara*, Bangkinang, Ahad, 2 Oktober 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendirikan industri ini, dengan modal awal sekitar Rp 25.000.000 dan telah memiliki kapasitas produksi yaitu 20 ton/tahun”.

Tabel 1.1 :
Jumlah Kapasitas Produksi Roti Pertahun 2010-2017.

No	Tahun	Kapasitas Produksi
1.	2010	24-30 Sak
2.	2011	30-34 Sak
3.	2012	30-36 Sak
4.	2013	40-46 Sak
5.	2014	40-50 Sak
6.	2015	50-80 Sak
7.	2016	80-100 Sak
8.	2017	100-150 Sak

Keterangan:

1 sak tepung = 25 Kg.

1 sak= 158.000 (Tepung Segitiga Biru)

Beliau mendapat keuntungan bersih (neto) dari 15% tepung dan nominalnya senilai Rp 700.000/perbulan. Dan kerugiannya salah satunya yaitu dari naik turunnya harga yang disebabkan oleh distribusi tempat penghasil sawit, karena rata-rata beliau mendistribusikan produksinya ke daerah penghasil sawit contohnya di daerah Sungai Jernih, SP 2, SP 3 yang berada di Kecamatan Tapung, yaitu jika harga sawit turun maka konsumen yang bekerja di kebun sawit kurang membeli roti. Jadi roti yang telah dikirim menjadi tidak laku dan kembali lagi ke pabriknya.²¹

Untuk mengatasi kerugian tersebut Kampar Bakery terlebih dahulu melihat kondisi pasar yaitu kondisi harga sawit, jika harga sawit kurang

²¹ Umar Said, Pemilik *Home Industry* Kampar Bakery, *Wawancara*, Bangkinang, Ahad, 13 November 2016.

bersahabat pabrik hanya mengirimkan stok roti yang sedikit saja dan sebaliknya.

Kampar Bakery sudah menerapkan manajemen risiko untuk kasus tersebut dengan baik dan telah merencanakan perencanaan dengan baik dalam menghadapi risiko tersebut, namun hal itu tetap terjadi yaitu dimana kondisi roti yang telah dikirim dengan perencanaan yang matang tetap saja kembali dengan jumlah banyak hal ini tentunya membuat usaha Kampar Bakery mengalami kerugian.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa setiap aktivitas perusahaan mengalami yang namanya risiko, tidak terkecuali dengan usaha roti Kampar Bakery Bangkinang. Untuk meminimalisir risiko tentunya harus dimanajemen yang baik dengan memiliki seorang manajer pada sebuah perusahaan.

Dan menurut Aan Bahar sebagai manajer pada industry Kampar Bakery mengatakan bahwa, “Salah satu risiko yang terdapat pada usaha ini ialah banyaknya jumlah pengembalian roti yaitu rata-rata 30 % dari produksi roti ketika harga sawit atau karet turun”. Beliau juga menambahkan bahwa, “kita tidak bisa memprediksi bulan-bulan turunnya harga mata pencarian masyarakat tersebut, namun kita bisa melihat kondisi dari pengalaman distribusi sebelumnya, akan tetapi dalam hal risiko ini tentunya membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik mengalami kerugian, yang mengakibatkan bisnis menjadi kurang lancar”.²²

Dari latar belakang diatas tentunya diperlukan cara-cara dalam meminimalisir risiko. Yaitu dengan cara implementasi manajemen risiko. Yang akan berguna dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery. Jika implementasi manajemen risiko tidak diterapkan maka tidak menutup kemungkinan produksi roti akan terus menurun dan menimbulkan kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di *home industry* roti untuk mengetahui **“Implementasi Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Usaha *Home Industry* Roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syari’ah”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada **“Implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar menurut perspektif Ekonomi Syari’ah”**, selain itu tidak dibahas.

²² Aan Bahar, Manajer *Home Industry* Kampar Bakery, *Wawancara*, Bangkinang, Rabu, 8 Maret 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar?.
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Syari'ah mengenai implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
- b. Mengetahui pandangan ekonomi syariah mengenai implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan yang dapat dijadikan informasi dan literatur bagi penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi industri-industri yang memiliki usaha seperti Kampar Bakery dalam manajemen risiko dengan baik. Dan bermanfaat bagi industri yang diteliti untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapinya serta dapat mengatasinya dengan baik melalui implementasi manajemen risiko sehingga usaha dapat meningkat.
- c. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di *home industry* roti Kampar Bakery di Jl. KH. Agussalim RT. 001, RW. 004 Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah pemilik dan karyawan yang bekerja pada *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah pemilik dan karyawan yang bekerja pada *home industry* roti Kampar Bakery yang berjumlah 16 orang. Terdiri dari 1 orang sebagai pemilik *home industry* roti Kampar Bakery, 1 orang sebagai manajer operasional *home industry* roti Kampar Bakery, dan 14 orang lainnya sebagai karyawan Kampar Bakery seperti bertugas dalam produksi roti (pemilihan bahan dan pematangan bahan) serta *Marketing* dan *Distribusi* roti.²³

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.²⁴ Kemudian karena jumlah populasinya terbatas dan terjangkau yaitu keseluruhan 16 orang, maka sekaligus dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.²⁵

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan dari objeknya. Adapun data primer

²³ Umar Said, pemilik *home industry* Kampar Bakery, *Wawancara* (Bangkinang: 16 Maret 2017).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 215

²⁵ *Ibid.* h. 215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan *home industry* roti Kampar Bakery di Bangkinang Kota.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur yang berhubungan dengan penelitian di *home industry* roti Kampar Bakery di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi) yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data dan pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitiannya yaitu karyawan yang sedang bekerja, dengan melakukan peninjauan atau pengamatan yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
- b. Wawancara yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden) untuk mendapatkan informasi.²⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kepada pemilik dan manajer usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
- c. Kuesioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada beberapa responden dalam bentuk angket. Kuesioner yang diberikan

²⁶ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini yaitu kepada karyawan Kampar Bakery agar dapat mengisi formulir isian secara objektif.²⁷

- d. Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku dan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- e. Dokumentasi yaitu rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, atau rekaman peristiwa.²⁸ Yaitu dengan meminta data yang didokumentasikan di Kampar Bakery, yang berhubungan dengan objek penelitian untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan peneliti.

6. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas pada kesimpulan akhir.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu pengumpulan data-data yang bersifat umum untuk diuraikan dan diambil kesimpulan.
- b. Induktif yaitu mengumpulkan fakta dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kemudian diambil kesimpulan bersifat umum.

²⁷ Juliansyah Noor , *Metodeologi Penelitian : Skripsi, Tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), ed.1 Cet.1 h, 159

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 142

- c. Deskriptif yaitu pengumpulan fakta-fakta serta menyusun dan menjelaskan identifikasinya

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan memperoleh gambaran secara berurutan, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal yang akan dilaporkan secara sistematis.

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Kamar Bakery

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum lokasi *home industry* roti Kamar Bakery tentang sejarah berdirinya usaha, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan *home industry* roti Kamar Bakery.

Bab III : Landasan Teoritis

Dalam bab ini menguraikan teori-teori tentang pengertian manajemen, pengertian risiko, pengertian implementasi, pengertian manajemen risiko, dan manajemen risiko menurut ekonomi syari'ah.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kamar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota, dampak implementasi manajemen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perkembangan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota dan implementasi manajemen risiko di *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi syari'ah.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Merupakan bagain penutup dari penulisan ini tentang kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.